

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Hasil dari uji korelasi yang didapatkan melalui product moment, ialah hasil yang tidak signifikan, oleh karena itu hipotesis yang diterima ialah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Komunikasi Interpersonal dengan *Fear Of Missing Out* (FOMO) pada Mahasiswa Semester Awal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Hasil tersebut menunjukkan koefisien korelasi yang negatif. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi Komunikasi Interpersonal, maka semakin rendah *Fear Of Missing Out* (FOMO) dan begitupun sebaliknya.
- b. Hipotesis yang didapat ialah H_0 (Hipotesis Nol) diterima dan H_a (Hipotesis alternatif) ditolak. Artinya semakin tinggi Komunikasi Interpersonal yang dilakukan oleh mahasiswa, maka semakin rendah *Fear Of Missing Out* (FOMO) pada mahasiswa semester awal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan begitupun sebaliknya.
- c. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan, untuk hasil kategorisasi variabel *Fear Of Missing Out* (FOMO) masuk ke dalam kategori sedang, sedangkan untuk variabel Komunikasi Interpersonal ialah masuk ke dalam kategori Tinggi. Artinya ialah bahwa subjek pada penelitian yang digunakan mempunyai kemampuan komunikasi interpersonal yang sangat baik dengan orang lain. Subjek tersebut bisa membatasi penggunaan media sosial yang digunakannya sehingga tidak mengalami *Fear Of Missing Out* (FOMO).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- a. Peneliti memahami bahwa pada penelitian ini masih terdapat kekurangan dalam mencari sumber-sumber atau referensi yang berkaitan langsung dengan penelitian, maka dari itu bagi peneliti

- selanjutnya bisa mencari lebih banyak sumber-sumber atau referensi yang lebih tepat dengan pembahasan yang akan diambil
- b. Hasil yang didapat peneliti ialah hasilnya tidak signifikan antara Komunikasi Interpersonal dengan *Fear Of Missing Out* (FOMO), apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian mengenai *Fear Of Missing Out* (FOMO), maka disarankan untuk mencari akibat lain seperti konsep diri, kontrol diri dan sebagainya yang dapat menjadi gejala penyebab terjadinya *Fear Of Missing Out* (FOMO), karena bisa saja ada faktor lain yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya *Fear Of Missing Out* (FOMO) di media sosial pada mahasiswa.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Bagi mahasiswa yang sudah memiliki kemampuan komunikasi interpersonal baik, maka tingkatkan lebih tinggi agar saat berbicara dengan orang lain bisa menyampaikan dengan benar yang ingin disampaikan, sehingga lebih mengetahui manfaat dari komunikasi interpersonal dengan orang lain.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan jangka waktu dalam pelaksanaan penelitian dan metode penelitian yang digunakan, sehingga mendapatkan hasil yang berkorelasi positif atau mempunyai hubungan dengan variabel yang akan digunakan.